5. Strategi Integrasi di Indonesia

Bangsa Indonesia untuk mewujudkan Integrasi nasional diperlukan strategi-strageti yang baik tentunya demi terwujudnya persatuan dan kesatuan yang di inginkan.

Sesungguhnya strategi-strategi ini sudah ada sebelum dan sampai sejak jaman kemerdekaan, melalui tahapan-tahapa

1. Perintis

Masa perintis adalah masa dimana dimulainya sebuah semangat kebangsaan, ini ditandai dengan munculnya organisasi-organisasi baik pemuda dan lainnya sebagai pembuka dari sebuah awal kemerdekaan dan bangkitnya sebuah kemerdekaan.

1. Penegas

Di masa ini mulai ditegaskan semangat kebangsaan yang dimulai pada masa perintis yang kemudian dikembangkan, masa ini muncul dan ditegaskan dalam Sumpah Pemuda sebagai pernyataan pemuda terhadap bangsanya untuk menyatukan seluruh pemuda yang ada di seluruh wilayah Indonesia.

1. Percobaan

Strategi pada masa ini muncul organisasi penggerak yang tergabung dalam GAPI (gabungan Politik Indonesia) tahun1938 dimana pada saat ini Indonesia mulai dengan parlemennya, namun strategi pada saat ini tidak berhasil

1. Pendobrak

Semangat kemerdekaan dan kebangsaan sebagai pendobrak untuk keluar dari belenggu penjajahan. Pada saat itu Indonesia memerdekaan bangsa ini pada tanggal 17 Agustus 1945.

Kemudian dari masa – masa yang ada maka dibentuknya strategi – strategi untuk terbentuknya Integrasi nasional, ada lima pendekatan yang harus dilakukan karena ada beberapa factor yang muncul dalam mengembangkan integrasi nasional, yaitu:

1. Adanya ancaman dari luar

Adanya ancaman dari luar, merupakan sebuah tantangan bagi rakyat Indonesia untuk mempertahankan negara, yaitu dengan persatuan dan kesatuan seluruh rakyat Indonesia.

b. Gaya kepemimpinan

Pemimpin yag memiliki karakteristik dan gaya kepemimpinan yang kharismatik dapat membantu mempersatukan bangsa.

c. Adanya kekuatan Lembaga Politik

Lembaga politik adalah lembaga yang menjadi motor penggerak dalam pemerintahan. Lembaga organisasi yang ikut mengembangkan dan memajukan pembangunan.

1. Ideologi Nasional

Bangsa Indonesia memiliki ideologi nasional yangsangat kuat. Ideologi Pancasila yaang menyatukan seluruh bangsa Indonesia, dengan tujuan, citacita, visi dan misi yang sama. Pancasila sebagi ruh dan nilai-nilai moral yang dimiliki bangsa Indonesia sebagai penguat dan pemersatu bangsa

e. Pembangunan ekonomi yang Cepat

Awal merdekanya bangsa Indonesia, perkembangan pembangunan ekonomi sangatlah tersendat-sendat, ini diakibatkan banyaknya hambatan, sarana dan prasarana yang kurang, sumber daya manusia yang kurang. Pembangunan ekonomi yang cepat dan merata tentunya menjadi faktor pendukung bagi terbentuknya persatuan dan kesatuan bangsa. Rakyat terpenuhi kebutuhannya, ekonomi yang stabil tentunya rakyat tersejahterakan, sehingga memudahkan terbentuknya integrasi nasional.

Menurut suyoto Usman (1998), integrasi nasional dapat terwujud, jika kelompok masyarakat dapat terintegrasi jika:

1. Adanya kesepakatan nilai-nilai fundamental, dimana nilai- nilai ini dapat dijadikan suatu rujukan Bersama
2. Terhimpunnnya masyarakat dalam satu unit sekaligus yang memiliki cross cutting affiliantion sehingga menghasilkan cross cutting loyality
3. Semua masyarakat memiliki rasa saling ketergantungan satu sama lain dalam memenuhi kebutuhannya